

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)*. Obyek penelitian ini adalah perusahaan *Property dan Real Estate* periode tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang terdiri dari empat variabel yaitu tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan analisis determinasi. Hasil pengujian penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 21. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%, maka penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). H_{a1} yang merupakan pengaruh perputaran kas terhadap tingkat profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,825 > 0,05$ sehingga H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. (2). H_{a2} yang merupakan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,179 > 0,05$ sehingga H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. (3). H_{a3} yang merupakan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,812 > 0,05$ sehingga H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima.

Kata kunci : Perputaran kas, Perputaran piutang, Perputaran modal kerja, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of cash turnover rate, receivable turnover, and working capital turnover to profitability as measured by Return On Equity (ROE). The object of this research is the company Property and Real Estate period of 2013-2015. This study uses descriptive quantitative method consisting of four variables, namely the level of cash flows, receivables turnover, and working capital turnover as independent variables and profitability as the dependent variable. Types of data used are quantitative data and data sources used are secondary data from Indonesia Stock Exchange (BEI). The analysis method used in this research is classical assumption test, multiple regression analysis, and determination analysis. The result of this research is using SPSS 21 application. Based on multiple regression analysis with 5% significance level, this research shows that: (1). H_{a1} which is the effect of cash turnover to the level of profitability with a significance level of $0.825 > 0.05$ so that H_{a1} is rejected and H_{o1} accepted. (2). H_{a2} which is the effect of receivable turnover to profitability with significance level $0.179 > 0.05$ so that H_{a2} is rejected and H_{o2} accepted. (3). H_{a3} which is the effect of working capital turnover on profitability with significance level of $0.812 > 0.05$ so that H_{a3} is rejected and H_{o3} accepted.

Keywords : Cash turnover, Accounts receivable turnover, Work capital turnover, Profitability